

## Pengaruh Leverage, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba

Rela Kasmita<sup>1\*</sup>, Mellya Embun Baining<sup>2</sup>, Marissa Putriana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

\* E-mail: [relakasnita@gmail.com](mailto:relakasnita@gmail.com)<sup>1</sup>, [mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id](mailto:mellyaembunbaining@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>,  
[marissa.putriana@uinjambi.ac.id](mailto:marissa.putriana@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>

### Information Article

*History Article*

*Submission: 29-04-2026*

*Revision: 05-05-2026*

*Published: 05-05-2026*

### DOI Article:

10.62421/jibema.v3i4.234

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *leverage*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2022–2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12 dan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,496957 atau 49,69%, menunjukkan bahwa variasi kualitas laba dapat dijelaskan oleh *leverage*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 50,31% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan kualitas audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

**Kata Kunci:** Kualitas Laba, *Leverage*, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, ISSI

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine the effect of leverage, audit quality, and firm size on earnings quality in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the 2022–2024 period. This research employs a quantitative approach with an associative research design. The data used in this study are secondary data obtained from the companies' annual financial statements, and the sample is selected using a purposive sampling method. The data are analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) through EViews 12 software. The results of the coefficient of determination test (R-Square) show a value of 0.496957 or (49.69%), indicating that earnings quality can be explained by leverage, audit quality, and firm size, while the remaining (50.31%) is explained by other variables outside the research model. The partial test results reveal that leverage has a significant effect on earnings quality, whereas audit quality and firm size have no significant effect on earnings quality.*

### Acknowledgment

**Key word:** *Earnings Quality, Leverage, Audit Quality, Firm Size, ISSI*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

## PENDAHULUAN

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2022–2024 menunjukkan dinamika yang signifikan pada indikator keuangan seperti *leverage*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan kualitas laba. Data menunjukkan adanya variasi *leverage* yang cukup besar antar perusahaan, di mana beberapa perusahaan memiliki tingkat utang tinggi yang berpotensi meningkatkan tekanan manajemen dalam menyajikan laporan laba. Selain itu, penggunaan auditor berkualitas tinggi tidak merata pada seluruh perusahaan, serta ukuran perusahaan menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok antara perusahaan besar dan kecil. Di sisi lain, kualitas laba yang diukur melalui rasio laba terhadap arus kas operasi juga menunjukkan fluktuasi dan inkonsistensi antar perusahaan. Fenomena tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara prediksi teori, seperti *Agency Theory* dan *Signaling Theory*, dengan kondisi empiris yang terjadi, sehingga menimbulkan theory gap. Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara simultan menguji pengaruh *leverage*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI pada periode terbaru 2022–2024, sehingga menimbulkan research gap yang perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian ini.

Fenomena variasi *leverage*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2022–2024 dapat dijelaskan melalui *Agency Theory* dan *Signaling Theory*. Dalam perspektif *Agency Theory*, hubungan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat asimetri informasi, terutama pada perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, di mana tekanan untuk memenuhi kewajiban utang dapat mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba yang berdampak pada menurunnya kualitas laba. Selain itu, variasi penggunaan auditor berkualitas tinggi dan perbedaan ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengawasan terhadap manajemen yang juga dapat memengaruhi kualitas laba yang dihasilkan. Sementara itu, dalam perspektif *Signaling Theory*, informasi laba, penggunaan auditor berkualitas tinggi, dan ukuran perusahaan merupakan sinyal penting bagi investor dalam menilai kinerja dan stabilitas perusahaan, namun fluktuasi kualitas laba yang terjadi pada beberapa perusahaan menunjukkan bahwa sinyal yang diberikan tidak selalu mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya, sehingga kedua teori tersebut menjadi dasar penting dalam menjelaskan fenomena empiris yang terjadi dalam penelitian ini.

Fenomena variasi *leverage*, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2022–2024 dapat dijelaskan melalui *Agency Theory* dan *Signaling Theory*. Dalam perspektif *Agency Theory*, tingginya tingkat *leverage* menunjukkan meningkatnya ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur, sehingga mendorong praktik manajemen laba yang berdampak pada penurunan kualitas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Nova Ayu Maulita dan Nurma Gupita Dewi (2023) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, dalam kerangka *Signaling Theory*, penggunaan auditor berkualitas tinggi dan ukuran perusahaan yang besar dipandang sebagai sinyal positif bagi investor mengenai kredibilitas laporan keuangan dan stabilitas perusahaan. Namun, penelitian Anjelica dan Prasetyawan (2014) menunjukkan bahwa kualitas audit dapat meningkatkan kualitas laba, sedangkan Putri dan Anwar (2023) menemukan bahwa perusahaan dengan ukuran besar tetap berpotensi melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, kedua teori tersebut menjadi dasar penting dalam menjelaskan fenomena empiris yang terjadi serta memperkuat pentingnya penelitian lanjutan terkait pengaruh *leverage*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan ISSI periode terbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2022–2024. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2022–2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 21 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian dengan total observasi sebanyak 63 data selama tiga tahun pengamatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, kualitas audit yang diukur menggunakan variabel dummy, ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset ( $\ln$  Total Aset), serta kualitas laba yang diukur menggunakan rasio laba operasi terhadap arus kas operasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan perangkat lunak EViews. Tahapan analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji pemilihan model regresi data panel yang terdiri dari uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*; serta uji asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji koefisien determinasi

**Table 1. Hasil regresi data *fixed determinasi***

R-squared	0.496957	Mean dependent var	9.69E-17
Adjusted R-squared	0.452830	S.D. dependent var	3.053905
S.E. of regression	2.259002	Akaike info criterion	4.558116
Sum squared resid	290.8761	Schwarz criterion	4.762224
Log likelihood	-137.5807	Hannan-Quinn criter.	4.638393
F-statistic	11.26207	Durbin-Watson stat	1.866501
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Kualitas Laba). Dalam output EViews, nilai yang digunakan adalah Adjusted R-squared karena nilai ini lebih akurat dalam mencerminkan kontribusi variabel independen dalam model data panel. Berdasarkan tabel tersebut, nilai yang diperhatikan adalah: Adjusted R-squared: 0,452830. Kontribusi Variabel: Nilai 0,452830 berarti bahwa variasi dari variabel independen yang terdiri dari *Leverage* (X1), Kualitas Audit (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Kualitas Laba (Y) sebesar 49,69%. Faktor Lain: Sisanya, yaitu sebesar 50,31% (100% - 49,69%), dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

Nilai Adjusted R-squared sebesar 49,69% menunjukkan tingkat hubungan yang moderat. Artinya, masih ada banyak faktor lain yang cukup dominan dalam memengaruhi Kualitas Laba selain ketiga variabel yang Anda teliti. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 49,69% menunjukkan bahwa *leverage*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki kemampuan yang moderat dalam menjelaskan variasi kualitas laba. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun berdasarkan *grand theory* ketiga variabel tersebut seharusnya berpengaruh terhadap kualitas laba, dalam praktiknya pengaruh tersebut belum sepenuhnya terinternalisasi secara optimal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2022–2024.

Menurut *Agency Theory*, kualitas laba dipengaruhi oleh efektivitas mekanisme pengawasan dalam menekan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik. *Leverage*, kualitas audit, dan uku-

ran perusahaan secara teoritis berfungsi sebagai alat kontrol untuk membatasi perilaku oportunistik manajemen. Namun, nilai *Adjusted R-squared* yang moderat menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan tersebut belum sepenuhnya efektif. Manajemen masih memiliki ruang diskresi dalam pengambilan keputusan akuntansi yang memungkinkan terjadinya praktik pengelolaan laba, meskipun berada dalam batas standar akuntansi yang berlaku.

Ditinjau dari *Signaling Theory*, variabel-variabel penelitian seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai kualitas laba perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sinyal yang diberikan melalui *leverage*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan belum cukup kuat untuk sepenuhnya mencerminkan kualitas laba. Investor cenderung mempertimbangkan sinyal lain yang lebih substansial, seperti arus kas, stabilitas kinerja operasional, dan tata kelola perusahaan, yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

Dengan demikian, nilai *Adjusted R-squared* yang tidak terlalu tinggi tidak menegaskan kelemahan teori, melainkan menunjukkan bahwa pengaruh *grand theory* bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh kondisi industri serta periode penelitian. Temuan ini menguatkan bahwa kualitas laba tidak hanya ditentukan oleh karakteristik perusahaan dan mekanisme pengawasan eksternal, tetapi juga oleh faktor internal lain yang berpotensi lebih dominan, seperti kebijakan akuntansi manajemen, sistem pengendalian internal, dan praktik tata kelola perusahaan.

### Uji f (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (serentak) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian Anda, variabel yang diuji secara serentak adalah *Leverage* (X1), Kualitas Audit (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Kualitas Laba (Y).

**Table 2. Hasil regresi data fixted simultan**

R-squared	0.496957	Mean dependent var	9.69E-17
Adjusted R-squared	0.452830	S.D. dependent var	3.053905
S.E. of regression	2.259002	Akaike info criterion	4.558116
Sum squared resid	290.8761	Schwarz criterion	4.762224
Log likelihood	-137.5807	Hannan-Quinn criter.	4.638393
F-statistic	11.26207	Durbin-Watson stat	1.866501
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan output tabel tersebut, nilai yang diperhatikan adalah Prob (F-statistic): Nilai Prob(F-statistic): 0,000000 Taraf Signifikansi  $\alpha$  (0,05 (5%) Kriteria Keputusan: Jika Nilai Prob < 0,05, maka model berpengaruh secara simultan (signifikan). Jika Nilai Prob > 0,05, maka model tidak berpengaruh secara simultan. Karena nilai Prob(F-statistic) sebesar  $0,000000 < 0,05$ , maka dapat

disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama), *Leverage* (X1), Kualitas Audit (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (Y). Artinya, model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi nilai Kualitas Laba berdasarkan ketiga variabel independen tersebut secara sekaligus.

### Uji t (Uji Parsial)

**Table 3. Hasil regresi data Fixed Uji Parsial**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 03/01/26 Time: 13:38  
Sample: 2022 2024  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 21  
Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.095062	10.37205	0.491230	0.6260
X1	1.873033	0.714970	2.619738	0.0125
X2	1.004629	1.191952	0.842843	0.4045
X3	-0.001896	0.005309	-0.357079	0.7230

Effects Specification

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai probability  $< 0,05$  maka dinyatakan berpengaruh, Jika nilai probability  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak berpengaruh Uji ini membandingkan nilai Prob. (signifikansi) dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  (5%): Variabel X1 (*Leverage*): Nilai Prob. sebesar 0,0125. Hasil:  $0,0125 < 0,05$ . Kesimpulan: Secara parsial, *Leverage* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (Y). Karena nilai koefisiennya positif (1,873), maka pengaruhnya bersifat positif (searah). Variabel X2 (Kualitas Audit): Nilai Prob. sebesar 0,4045. Hasil:  $0,4045 > 0,05$ . Kesimpulan: Secara parsial, Kualitas Audit (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (Y). Variabel X3 (Ukuran Perusahaan): Nilai Prob. sebesar 0,7230. Hasil:  $0,7230 > 0,05$ . Kesimpulan: Secara parsial, Ukuran Perusahaan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba (Y).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Leverage* Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0125, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2022–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan memiliki peranan penting dalam menentukan

kualitas laba yang dihasilkan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung menghadapi tekanan keuangan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur.

Tekanan tersebut dapat mendorong manajemen untuk melakukan pengelolaan laba agar kinerja perusahaan tetap terlihat stabil di mata investor dan kreditur. Kondisi ini dapat menyebabkan laba yang dilaporkan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi operasional perusahaan yang sebenarnya, sehingga kualitas laba berpotensi menurun. Temuan ini sejalan dengan *Agency Theory* yang menjelaskan bahwa tekanan dari pihak kreditur dapat meningkatkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan, sehingga memengaruhi kualitas pelaporan laba.

### **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba**

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel kualitas audit memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4045, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2022–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan auditor dengan reputasi tertentu belum mampu secara langsung meningkatkan kualitas laba perusahaan.

Hal tersebut dapat terjadi karena meskipun laporan keuangan telah diaudit oleh auditor independen, praktik pengelolaan laba masih dapat dilakukan selama tidak melanggar standar akuntansi yang berlaku. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran auditor sebagai mekanisme pengawasan eksternal belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kualitas laba perusahaan. Secara teoritis, kualitas audit diharapkan mampu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, namun dalam praktiknya faktor lain seperti kebijakan manajemen dan sistem pengendalian internal juga turut memengaruhi kualitas laba.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba**

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar **0,7230**, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2022–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya total aset perusahaan tidak secara langsung menentukan tinggi rendahnya kualitas laba yang dihasilkan.

Baik perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil memiliki peluang yang sama dalam menyajikan laba yang berkualitas ataupun melakukan pengelolaan laba, tergantung pada kebijakan manajemen dan kondisi operasional perusahaan. Meskipun perusahaan besar biasanya memiliki pengawasan yang lebih ketat, kompleksitas operasional yang tinggi pada perusahaan besar juga dapat membuka peluang terjadinya pengelolaan laba. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dalam penelitian ini

belum mampu menjadi indikator utama dalam menentukan kualitas laba.

### **Pengaruh *Leverage*, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai probabilitas sebesar **0,000**, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2022–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas laba dipengaruhi oleh beberapa faktor secara bersama-sama, bukan hanya oleh satu variabel saja.

Struktur pendanaan melalui *leverage*, mekanisme pengawasan melalui audit, serta skala perusahaan merupakan faktor-faktor internal yang saling berkaitan dalam memengaruhi kualitas laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian, kualitas laba mencerminkan hasil interaksi dari berbagai faktor perusahaan yang memengaruhi transparansi dan keandalan laporan keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *leverage*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2022–2024, diperoleh bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa *leverage* yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan memengaruhi kualitas laba yang dihasilkan. Semakin tinggi *leverage* perusahaan, semakin besar tekanan keuangan yang dihadapi manajemen, sehingga berpotensi mendorong praktik pengelolaan laba. Dengan demikian, struktur pendanaan perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas laba.

Selanjutnya, kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa perbedaan kualitas auditor yang digunakan perusahaan belum mampu secara langsung meningkatkan kualitas laba. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan telah diaudit oleh auditor independen, praktik manajemen laba masih dapat terjadi selama masih berada dalam batas standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, kualitas audit belum sepenuhnya menjadi faktor utama yang menentukan kualitas laba perusahaan.

Selain itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Berdasarkan

hasil uji t, ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural total aset ( $\ln$  Total Aset) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,72 ( $> 0,05$ ), sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya total aset perusahaan tidak secara langsung menentukan kualitas laba yang dihasilkan. Baik perusahaan besar maupun kecil tetap memiliki peluang yang sama dalam menghasilkan laba yang berkualitas ataupun melakukan pengelolaan laba, tergantung pada kebijakan manajemen dan kondisi operasional perusahaan.

Secara simultan, *leverage*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini membuktikan bahwa secara bersama-sama *leverage*, kualitas audit, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Dengan demikian, kualitas laba merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor internal perusahaan, sehingga tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja, melainkan oleh kombinasi beberapa faktor yang saling berkaitan dalam menentukan kualitas pelaporan laba perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alvin., Susanto, Y. K. . (2022) “*Factors Affecting Earnings Quality.*”
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100-109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239-247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Anggarani, Vera. (2020) *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba.* 10, no. 02
- Anthony Persakis, George Emmanuel Iatridis. “*Audit Quality, Investor Protection and Earnings Management during the Financial Crisis of 2008: An International Perspective.*” (2016).
- Fahmi, I (2013). *Abalisis Laporan Keuangan.* Alfabeta.
- Febriyana,. Widati, L. W. W. W (2022) “*Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba.*” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 12: 5596–605. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1876>.
- Islahuzzaman, (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi Auditing.* PT Bumi Aksara,

- Jaros, J., Bartosova, V. (2015) "To the Capital Structure Choice: Miller and Modigliani Model".
- Jayanti, F. D., Cahyaningtyas, H. C. (2024). "The Influence Of Audit Quality, Leverage, And Firm Size On Earnings Management (Empirical Study: Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In The Period 2020-2022. Indonesia." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 14, no. 2: 372–80. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v14i2.91>.
- Jensen, C, and H Meckling (2020). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. n.d.
- Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Marpaung, S. (2019) "Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba".
- Martono, N. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.
- Nirmalasari, widati (2021). "The Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Earnings Management with Institutional Ownership as a Moderating Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2024."
- Rentor, Bimo. A. (2023). *Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)*. 22, no. 1
- Septiana, Gina, and Dela Desta. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Perusahaan Munafaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
- SETIANI, L., & AMIN, M. (2024). PENGARUH CAPITAL ADEQUECY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, OPERATING EXPENSE TO OPERATING INCOME TERHADAP PERUBAHAN LABA. MULTIPLIER: JURNAL MAGISTER MANAJEMEN Учредители: Universitas Pancasakti, 5(1), 41-55. <https://doi.org/10.24905/mlt.v5i1.5>
- Slamet Riyanto, SP., ST., MM. I Novi Irwansyah, SPd., MPd. I H. Caesar Rismanto, ST., MM. I Susilowati, SE., MAK. *Metode Penelitian Kuantitatif Bidang Akuntansi Dengan Aplikasi Eviews*. YPSIM Banten 170. (2025).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, (2018).
- Susanti, L. Margareta, S. (2019) "Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017".
- Wardhani, Ratna. *Pengaruh Proteksi Bagi Investor, Konvergensi Standar Akuntansi, Implementasi Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba: Analisis Lintas Negara Di Asia*.(2021) n.d.
- Ying Cao, Zhan Gao, and Linda A. "Does Company Reputation Matter for Voluntary Disclosure Quality? Evidence from Management Earnings Forecasts." (2024).